

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. W umur 26 tahun di praktik Mandiri Bidan T, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Kehamilan**

Asuhan komprehensif yang diberikan pada kehamilan didapatkan keluhan ketidaknyamanan pada kehamilan yaitu sering BAK yang disebabkan yang oleh kandung kemih ibu terdorong oleh janin yang semakin bertumbuh. Selain itu klien mengeluh kontraksi palsu. Hal tersebut merupakan ketidaknyamanan Trimester III. Ketidaknyamanan yang dirasakan ibu dapat teratasi di kunjungan ANC yang kedua. Ada kesenjangan antara teori dan praktik yaitu selama kehamilan sudah mendapatkan tablet tambah darah sebanyak 60 tablet, hal ini tidak sesuai dengan teori standar asuhan pelayanan kehamilan.

##### **2. Persalinan**

Pada asuhan persalinan yang diberikan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik, di mulai dari kala I sampai IV bayi lahir spontan dan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan hasil yang normal. Terdapat robekan derajat 1 perdarahan tidak aktif sehingga tidak dilakukan penjahitan, sesuai dengan teori bahwa robekan derajat satu ini tidak perlu dilakukan penjahitan, kecuali jika terjadi perdarahan. Robekan derajat satu meliputi mukosa vagina, komisura posterior dan kulit perineum.

##### **3. Nifas**

Asuhan kebidanan pada nifas yang diberikan dilakukan saat nifas 6 jam (KN 1), nifas hari ke-3 (KN 2), nifas hari ke-8 (KN 3), dan nifas hari ke 35 (KN-4). Sesuai dengan rekomendasi dilakukan kunjungan nifas

sebanyak 4 kali. Di berikan konseling mengenai ASIP (ASI Perah) karena ibu ingin tetap menyusui bayinya ketika kembali bekerja.

Pada masa nifas diberikan asuhan komplementer berupa penerapan pijat oksitosin. Didapatkan hasil dari evaluasi penerapan pijat oksitosin dilihat berdasarkan tanda kecukupan ASI, dari hasil pengkajian didapatkan bayi menyusui setiap 2 jam sekali, BAK sebanyak  $\pm$  7-8 kali, bayi dan bayi tidur pulas setelah menyusui hal tersebut menunjukkan bahwa pemijatan yang dilakukan berhasil memenuhi kecukupan ASI pada bayi

#### 5. Neonatus

Kunjungan neonatus di lakukan pada 6 jam (KN 1), kunjungan ke-2 pada hari ke 3 (KN 2), kunjungan ke-3 pada hari ke-8 (KN 3). Sesuai dengan standar asuhan pada kunjungan neonatus dilakukan kunjungan selama 3 kali. Pada kunjungan neonatus memberikan KIE mengenai perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, perawatan talipusat dan tanda bahaya pada bayi baru lahir, dan menjelaskan mengenai ASIP (ASI perah).

### **B. Saran**

Adapun beberapa saran yang di harapkan akan tercapai yakni di uraikan penulis adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Pemberi ASuhan

Diharapkan dapat menjadi pengalaman serta dapat meningkatkan asuhan yang diberikan, serta menambah wawasan untuk pemberi asuhan.

#### 2. Bagi Pasien Ny. W

Pada pasien Ny. W diharapkan setelah diberikan asuhan kebidanan komprehensif dapat menambah pengalaman klien dan dapat menerapkan pijat oksitosin tidak hanya melalui pemberi asuhan tetapi melalui keluarga/suami, serta dapat menambah wawasan mengenai kesehatan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan pijat oksitosin.

### 3. Bagi Institusi

Dapat dijadikan bahan masukan dalam memperkaya bahan materi dan cara pengajaran asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas. Selain itu dapat di jadikan bahan evaluasi untuk asuhan yang lebih berkualitas dan dapat digunakan sebagai bahan referensi mahasiswa.

### 4. Bagi Lahan Praktik

Setelah diberikan asuhan kebidanan komprehensif diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi asuhan yang diberikan untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam pemberian asuhan.